

**PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries**



**Laporan Keuangan Konsolidasian (Unaudited)
Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022**

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian (Unaudited) - Untuk Periode-periode yang berakhir
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode-periode yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022

Neraca Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022,
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Andrianto Putera Tirtawisata
Alamat Kantor	:	Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor Tangerang 15125
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Jl. Pulo Ayer I/43, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 29675555
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Edgar Surjadi
Alamat Kantor	:	Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor Tangerang 15125
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	:	Citra Garden 3 Blok B-13/12 A, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 29675555
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2023

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama

Edgar Surjadi
Direktur

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	28.932.760.288	31.966.211.098
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.566.625.113 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022			
Pihak berelasi	5	1.717.085.649	1.411.319.749
Pihak ketiga	5	6.726.327.460	7.063.857.236
Piutang lain-lain-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	6	607.806.246	647.088.976
Persediaan	7	3.304.424.536	2.753.175.255
Pajak dibayar dimuka	8	233.254.690	-
Uang muka	9	73.576.454	155.270.434
Biaya dibayar dimuka	10	2.093.473.116	1.934.324.791
Jumlah Aset Lancar		<u>43.688.708.439</u>	<u>45.931.247.539</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	11	19.138.320.200	19.118.111.450
Investasi saham	12	990.000.000	990.000.000
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	10	61.813.925	120.677.582
Aset pajak tangguhan	3	1.394.743.960	1.337.707.558
Aset Tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp.172.561.542.953 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 165.128.965.398 pada tanggal 31 Desember 2022	13	173.458.835.510	166.196.775.242
Aset Hak Guna-setelah dikurangi amortisasi Rp 2.921.598.501 dan Rp 2.615.448.992 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	14	2.638.992.984	2.945.142.493
Uang muka	15	57.042.081.669	52.230.417.654
Aset lain-lain	16	2.650.984.953	2.742.938.239
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>257.375.773.201</u>	<u>245.681.770.218</u>
JUMLAH ASET		<u>301.064.481.640</u>	<u>291.613.017.757</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

	Catatan	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	17	2.963.569.609	2.934.146.319
Utang usaha			
Pihak berelasi	18	-	-
Pihak ketiga	18	2.004.375.894	2.170.539.888
Utang lain-lain		1.499.305.209	1.225.382.419
Utang pajak	19	2.983.379.913	3.115.747.342
Beban akrual	20	2.348.140.627	3.048.844.523
Pendapatan diterima dimuka	21	1.680.829.596	1.375.946.751
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	17	3.731.275.064	3.266.650.935
Pinjaman pembelian aset tetap	23	12.892.001.396	11.524.016.335
Liabilitas Sewa	22	1.025.921.272	1.227.895.069
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>31.128.798.580</u>	<u>29.889.169.581</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	17	40.087.479.648	41.032.747.001
Pinjaman pembelian aset tetap	23	11.716.704.879	9.004.557.837
Liabilitas Sewa	22	324.689.335	429.689.335
Liabilitas pajak tangguhan	35	13.705.796.086	12.188.817.103
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	2.213.855.395	2.338.178.693
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>68.048.525.343</u>	<u>64.993.989.969</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>99.177.323.923</u>	<u>94.883.159.550</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan			
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar- 1.700.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor-1.460.554.819 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	25	146.055.481.900	146.055.481.900
Tambahan modal disetor - neto	26	58.300.853.001	58.300.853.001
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		4.873.155.023	4.873.155.023
Cadangan umum	28	405.000.000	405.000.000
Defisit		<u>(8.039.807.101)</u>	<u>(13.196.217.929)</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		201.594.682.823	196.438.271.995
Kepentingan Nonpengendali	27	292.474.894	291.586.212
JUMLAH EKUITAS		<u>201.887.157.717</u>	<u>196.729.858.207</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>301.064.481.640</u>	<u>291.613.017.757</u>

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022

	Catatan	Tiga Bulan	
		2023 Rp	2022 Rp
PENJUALAN BERSIH	29	54.998.462.602	33.280.413.412
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(33.500.371.895)	(20.794.880.816)
LABA BRUTO		<u>21.498.090.707</u>	<u>12.485.532.596</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	31	(1.934.970.193)	(1.446.644.172)
Beban umum dan administrasi	32	(11.165.441.822)	(7.659.555.545)
Jumlah Beban Usaha		<u>(13.100.412.015)</u>	<u>(9.106.199.717)</u>
LABA USAHA		<u>8.397.678.692</u>	<u>3.379.332.879</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset tidak digunakan	13	-	167.430.406
Pendapatan bunga		65.400.117	2.242.494
Beban bunga	33	(1.592.372.067)	(1.432.155.774)
Lainnya - bersih		(241.464.652)	(151.673.355)
Beban lain-lain-bersih		<u>(1.768.436.602)</u>	<u>(1.414.156.229)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>6.629.242.090</u>	<u>1.965.176.650</u>
BEBAN PAJAK		1.459.942.580	432.254.433
LABA BERSIH		<u>5.169.299.510</u>	<u>1.532.922.217</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(12.000.000)	(15.000.000)
LABA KOMPREHENSIF		<u>5.157.299.510</u>	<u>1.517.922.217</u>
Laba Bersih Yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		5.168.410.828	1.532.589.489
Kepentingan nonpengendali	27	888.682	332.728
Jumlah		<u>5.169.299.510</u>	<u>1.532.922.217</u>
Laba Komprehensif Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk		5.156.410.828	1.517.589.489
Kepentingan nonpengendali	27	888.682	332.728
Jumlah		<u>5.157.299.510</u>	<u>1.517.922.217</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	36	<u>4</u>	<u>2</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal saham Rp	Tambahan Modal Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba Dicadangkan Rp	Belum Dicapangkan Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali Rp	Total Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Total Ekuitas Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	88.641.126.500	47.523.493.292	405.000.000	(33.219.741.138)	4.873.155.023	108.223.033.677	277.568.774	108.500.602.451
Laba (Rugi) komprehensif								
Laba Tahun Berjalan	-	-		1.532.589.489	-	1.532.589.489	332.728	1.532.922.217
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya				(15.000.000)		(15.000.000)	-	(15.000.000)
Jumlah Laba Komprehensif	-	-	-	1.517.589.489	-	1.517.589.489	332.728	1.517.922.217
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	88.641.126.500	47.523.493.292	405.000.000	(31.702.151.649)	4.873.155.023	109.740.623.166	277.901.502	110.018.524.668
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	146.055.481.900	58.300.853.001	405.000.000	(13.196.217.929)	4.873.155.023	196.438.271.995	291.586.212	196.729.858.207
Penambahan Modal Saham	-	-				-		-
Laba (Rugi) komprehensif								
Laba Tahun Berjalan	-	-		5.168.410.828	-	5.168.410.828	888.682	5.169.299.510
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya				(12.000.000)		(12.000.000)	-	(12.000.000)
Jumlah Laba Komprehensif	-	-	-	5.156.410.828	-	5.156.410.828	888.682	5.157.299.510
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	146.055.481.900	58.300.853.001	405.000.000	(8.039.807.101)	4.873.155.023	201.594.682.823	292.474.894	201.887.157.717

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022

	Tiga Bulan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	55.335.109.323	31.547.025.785
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(32.436.985.248)	(22.037.001.674)
Pembayaran kepada karyawan	(8.235.594.810)	(4.941.681.270)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	14.662.529.265	4.568.342.841
Pembayaran bunga	(1.556.807.974)	(1.392.271.774)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	13.105.721.291	3.176.071.067
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	65.400.117	2.242.494
Penerimaan (Pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	(20.208.750)	1.566.931.629
Pembayaran uang muka	(6.506.574.015)	(461.040.137)
Perolehan aset tetap	(5.621.948.792)	(1.351.824.927)
Penjualan aset tetap	-	680.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(12.083.331.440)	1.679.599.247
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang pihak berelasi non-usaha	-	76.252.699
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	29.423.290	196079534
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(480.643.224)	(480.643.224)
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(3.297.646.930)	(2.733.212.389)
Pembayaran liabilitas sewa	(306.973.797)	(790.362.925)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.055.840.661)	(3.731.886.305)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.033.450.810)	1.123.784.009
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	31.966.211.098	3.273.153.026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28.932.760.288	4.396.937.035

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822/HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027. Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perusahaan adalah Satrijanto Tirtawisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dengan 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pemegang waran dapat menggunakan hak untuk membeli satu saham dalam periode 5(lima) tahun sampai dengan 30 Mei 2012. Jika konversi waran tidak dilaksanakan oleh pemegang waran, maka waran menjadi kadaluwarsa dan tidak mempunyai nilai. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham melekat sebanyak 128.481.081 Waran seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 1.460.554.819 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2023	2022	Maret 2023 Rp	Desember 2022 Rp
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/	2002	100,00	100,00	14.279.458.238	17.646.269.126
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/	1996	99,89	99,89	1.596.166.136	1.191.146.471
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%	Bali	Jasa transportasi/	2005	98,90	98,90	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/	2007	98,00	98,00	12.223.946.608	12.219.840.991
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/	2008	99,90	99,90	84.993.987.185	77.536.672.086
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/	2012	99,80	99,80	300.000	300.000
PT Weha Jalan Jalan	Jakarta	Jasa perjalanan wisata	2018	100,00	100,00	2.512.281.616	1.742.281.351

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
 Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
 Direktur : Tiodora Amran Bonardy
 : Romy Firmangustri
 : Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	: Daniel Martinus
Anggota	: Darmawan Nataatmadja
	: Tommy Tan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak tanggal 29 Desember 2009. Kepala internal audit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Yuli Gunawan.

Personal manajemen kunci grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 310 karyawan dan 309 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 774 karyawan dan 773 karyawan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 15.062 dan Rp 15.731 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal.
2. untuk diperdagangkan
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal.
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan investasi dalam saham PT Andalan Selaras Abadi (Catatan 12) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung Liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika Liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	15 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu 20 tahun.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantif seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Biaya Ditanggungkan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditanggungkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan nilai aset perlu dilakukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 (PP35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling menentukan harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp.	Rp.
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	28.932.760.288	31.966.211.098
Piutang usaha	8.443.413.109	8.475.176.985
Piutang lain-lain	607.806.246	647.088.976
Piutang pihak berelasi non-usaha	19.138.320.200	19.118.111.450
Aset lain-lain (setoran jaminan)	557.225.060	494.167.407
Jumlah	57.679.524.903	60.700.755.916

- d. Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 12 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa, termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, using secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan pemakai berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Aset tetap	173.458.835.510	166.196.775.242
Investasi pada entitas asosiasi	-	-
Jumlah	<u>173.458.835.510</u>	<u>166.196.775.242</u>

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.213.855.395 dan Rp 2.338.178.693.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****e. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Kas-Rupiah	610.638.005	520.508.548
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.475.414.669	7.937.502.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	746.386.595	554.976.175
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.998.159	302.880.498
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	116.767.425	605.623.895
PT Bank Permata Tbk	24.413.772	24.415.889
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.819.228	12.819.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.186.503	10.596.677
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.868.067	-
PT Bank May Bank Indonesia	4.730.799	4.730.799
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.525.631	1.525.631
PT Bank OCBC NISP	122.184	-
Jumlah Bank - Rupiah	<u>6.744.233.032</u>	<u>9.455.071.358</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	8.983.049	8.959.591
Jumlah Bank - Dolar Amerika Serikat	<u>8.983.049</u>	<u>8.959.591</u>
Jumlah Bank	<u>6.753.216.081</u>	<u>9.464.030.949</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.736.253.701	20.181.671.601
PT Bank Victoria International Tbk	3.832.652.500	1.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>21.568.906.201</u>	<u>21.981.671.601</u>
Jumlah	<u>28.932.760.288</u>	<u>31.966.211.098</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka rupiah	2,50% - 5,25%	2,50% - 5,25%

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

5. Piutang Usaha

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak yang berelasi (Catatan 38)	2.413.836.854	2.108.070.954
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.751.205)	(696.751.205)
Pihak berelasi - bersih	<u>1.717.085.649</u>	<u>1.411.319.749</u>
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	8.596.201.368	8.933.731.144
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.873.908)	(1.869.873.908)
Jumlah - Bersih	<u>6.726.327.460</u>	<u>7.063.857.236</u>
Jumlah	<u>8.443.413.109</u>	<u>8.475.176.985</u>
b. Berdasarkan Umur		
Pihak yang berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo	162.337.998	88.560.000
Jatuh tempo		
penurunan nilai		
1 - 30 hari	132.548.000	31.605.600
31 - 60 hari	368.879.000	354.314.300
61 - 90 hari	201.270.000	149.959.698
91 - 120 hari	290.260.000	294.642.000
Lebih dari 120 hari	1.258.541.856	1.188.989.356
Jumlah	2.413.836.854	2.108.070.954
Cadangan kerugian penurunan nilai	(696.751.205)	(696.751.205)
Pihak berelasi - bersih	<u>1.717.085.649</u>	<u>1.411.319.749</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	2.531.798.776	2.589.221.635
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.589.371.040	2.237.362.274
31 - 60 hari	1.398.533.200	1.335.886.579
61 - 90 hari	302.346.254	397.529.123
91 - 120 hari	165.705.500	221.187.611
Lebih dari 120 hari	1.608.446.598	2.152.543.922
Jumlah	8.596.201.368	8.933.731.144
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.869.873.908)	(1.869.873.908)
Pihak ketiga - bersih	<u>6.726.327.460</u>	<u>7.063.857.236</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.566.625.113	1.983.788.502
Penambahan (catatan 32)	-	690.016.611
Pemulihan	-	(12.960.000)
Penghapusan	-	(94.220.000)
Saldo akhir tahun	<u>2.566.625.113</u>	<u>2.566.625.113</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa dapat ditagih piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****6. Piutang Lain-lain**

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900
Piutang dari karyawan	283.990.718	299.132.634
Lain-lain	<u>323.815.528</u>	<u>347.956.342</u>
Jumlah	974.494.146	1.013.776.876
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(366.687.900)</u>	<u>(366.687.900)</u>
Jumlah - neto	<u>607.806.246</u>	<u>647.088.976</u>

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Persediaan

Persediaan merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 23	147.719.580	-
PPh pasal 25	85.535.110	-
Jumlah - neto	<u>233.254.690</u>	<u>-</u>

9. Uang Muka

Akun ini merupakan pembayaran uang muka yang terdiri dari :

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Perbaikan dan pemeliharaan	-	144.622.117
Lain-lain	<u>73.576.454</u>	<u>10.648.317</u>
Jumlah	<u>73.576.454</u>	<u>155.270.434</u>

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****10. Biaya Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Sewa	570.209.760	548.730.390
Perizinan	499.219.521	470.880.975
Asuransi	484.299.457	511.903.388
Lain-lain	601.558.303	523.487.620
Jumlah	2.155.287.041	2.055.002.373
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	2.093.473.116	1.934.324.791
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	61.813.925	120.677.582

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

11. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Piutang pihak berelasi Non Usaha		
PT Panorama Investama	16.773.123.104	16.773.123.104
PT Andalan Selaras Abadi	1.198.196.717	1.189.021.717
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.966.629	1.080.966.629
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000
PT Panorama Aplikasi Nusantara	11.033.750	-
Jumlah	19.138.320.200	19.118.111.450

Piutang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo utang pihak berelasi adalah nihil.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

12. Investasi Saham

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000	990.000.000
Jumlah	990.000.000	990.000.000

Tersedia untuk dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp. 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada catatan 3.d, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Investasi pada Entitas Asosiasi – Metode Ekuitas

Investasi metode Ekuitas merupakan investasi PT Daytrans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) sebesar 45,61%. Tidak terdapat bagian rugi DRP yang diakui oleh DTS pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS masing-masing sebesar Rp 11.231.751 dan Rp 10.178.820 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

13. Aset Tetap

	1 Januari 2023 Rp	Perubahan selama 2023		31 Maret 2023 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Kendaraan bermotor				
operasional (armada)	211.381.301.070	13.473.639.695	-	224.854.940.765
Bangunan dan prasarana	51.966.321.753	-	-	51.966.321.753
Peralatan dan perlengkapan	44.667.871.012	1.220.998.130	-	45.888.869.142
Kendaraan bermotor				
non-operasional (dinas)	8.371.898.759	-	-	8.371.898.759
Aset tetap dalam perjanjian				
Bangunan dan Prasarana	14.938.348.044	-	-	14.938.348.044
Jumlah	331.325.740.638	14.694.637.825	-	346.020.378.463
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan bermotor				
operasional (armada)	116.159.997.787	5.374.986.604	-	121.534.984.391
Bangunan dan prasarana	12.979.394.620	833.769.470	-	13.813.164.090
Peralatan dan perlengkapan	24.311.590.213	1.161.904.126	-	25.473.494.339
Kendaraan bermotor				
non-operasional (dinas)	6.380.293.550	10.378.125	-	6.390.671.675
Aset tetap dalam perjanjian				
Bangunan dan Prasarana	5.297.689.226	51.539.232	-	5.349.228.458
Jumlah	165.128.965.396	7.432.577.557	-	172.561.542.953
Nilai Tercatat	166.196.775.242			173.458.835.510

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

	Perubahan selama 2022			
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Kendaraan bermotor				
operasional (armada)	165.868.523.093	50.405.193.519	(4.892.415.542)	211.381.301.070
Bangunan dan prasarana	51.561.979.753	404.342.000	-	51.966.321.753
Peralatan dan perlengkapan	43.153.534.875	1.522.686.137	(8.350.000)	44.667.871.012
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	7.858.206.184	513.692.575	-	8.371.898.759
Aset tetap dalam perjanjian				
Bangunan dan Prasarana	14.404.655.984	533.692.060	-	14.938.348.044
Jumlah	282.846.899.889	53.379.606.291	(4.900.765.542)	331.325.740.638
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan bermotor				
operasional (armada)	104.764.115.442	15.635.534.789	(4.239.652.444)	116.159.997.787
Bangunan dan prasarana	9.708.632.551	3.270.762.069	-	12.979.394.620
Peralatan dan perlengkapan	19.754.807.440	4.564.889.023	(8.106.250)	24.311.590.213
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	6.265.400.756	114.892.794	-	6.380.293.550
Aset tetap dalam perjanjian				
Bangunan dan Prasarana	5.090.938.887	206.750.339	-	5.297.689.226
Jumlah	145.583.895.076	23.792.829.014	(4.247.758.694)	165.128.965.396
Nilai Tercatat	137.263.004.813			166.196.775.242

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2023 Rp	31 Maret 2022 Rp
Beban langsung (catatan 30)	5.486.874.989	3.761.540.813
Beban usaha (catatan 32)	1.945.702.568	1.879.940.688
Jumlah	7.432.577.557	5.641.481.501

Pengurangan pada 31 Maret 2023 dan 2022 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023 Rp	31 Maret 2022 Rp
Harga Jual	-	680.000.000
Nilai Tercatat	-	512.569.594
Keuntungan Penjualan	-	167.430.406

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor Perusahaan yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta. Dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2006. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 39).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 47.081.082.773 dan Rp 40.488.644.180 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional adalah sebesar Rp 121.562.000.000 dan Rp 111.387.000.000 (tidak diaudit).

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 104.276.394.730 dan Rp 93.465.791.751. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

14. Aset Hak Guna

	2023		
	01 Januari 2023 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
<u>Biaya Perolehan</u>			
Sewa Pool dan Counter	5.560.591.485	-	-
Jumlah	5.560.591.485	-	-
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Sewa Pool dan Counter	2.615.448.992	306.149.509	-
Jumlah	2.615.448.992	306.149.509	-
Jumlah	2.945.142.493		

	2022		
	01 Januari 2022 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
<u>Biaya Perolehan</u>			
Sewa Pool dan Counter	6.249.256.123	1.000.354.913	(1.689.019.551)
Jumlah	6.249.256.123	1.000.354.913	(1.689.019.551)
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Sewa Pool dan Counter	3.079.870.509	1.224.598.034	(1.689.019.551)
Jumlah	3.079.870.509	1.224.598.034	(1.689.019.551)
Jumlah	3.169.385.614		

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 beban amortisasi masing-masing sebesar Rp 306.149.509 dan Rp 484.950.048. (Catatan 32).

15. Uang Muka

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Uang Muka Investasi	40.300.000.000	40.300.000.000
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	16.742.081.669	11.930.417.654
Jumlah	57.042.081.669	52.230.417.654

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Panorama Sentrawisata (PSW) terkait rencana pembelian saham entitas anak PSW.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****16. Aset Lain-lain**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Aset tetap tidak digunakan	1.934.534.893	2.089.545.832
Lain-lain		
Setoran jaminan	557.225.060	494.167.407
Lainnya	159.225.000	159.225.000
Saldo akhir	716.450.060	653.392.407
Jumlah	2.650.984.953	2.742.938.239

17. Pinjaman Bank

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.963.569.609	2.934.146.319
Jumlah	2.963.569.609	2.934.146.319
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>		
Perusahaan - Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.724.393.960	40.858.187.500
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.836.538.894	2.317.182.118
Jumlah	42.560.932.854	43.175.369.618
Diskonto yang belum diamortisasi	1.257.821.858	1.124.028.318
Jumlah - bersih	43.818.754.712	44.299.397.936
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.731.275.064)	(3.266.650.935)
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	40.087.479.648	41.032.747.001

Pinjaman diterima oleh Perusahaan**PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2023. Suku bunga atas pinjaman sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2022 dan 10,25%-10,50% per tahun pada tahun 2021.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.963.569.609 dan Rp 2.934.146.319.

Beban bunga pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 32.620.119 dan Rp 67.186.467 pada 31 Maret 2022.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

Fasilitas Pinjaman Tetap 2 pada tahun 2020 sebesar Rp 11.110.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian delapan (8) unit bus baru.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari QNB terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April sampai September 2020 ke akhir jatuh tempo sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan dan juga pengurangan *plafond* pada Fasilitas Pinjaman Tetap II menjadi Rp 755.272.134.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.836.538.894 dan Rp 2.317.182.118.

Pembayaran pokok pinjaman adalah Rp 480.643.224 pada 31 Maret 2023 dan Rp 480.643.224 pada 31 Maret 2022, dan beban bunga pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 55.538.428 dan Rp 105.517.643 pada 31 Maret 2022.

Pinjaman dari QNB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari QNB, antara lain menjual, menyewakan, memindahkan hak, menghapuskan sebagian atau seluruh aset Perusahaan dan/atau pemilik jaminan atau menjaminkan aset milik Perusahaan dan/atau pemilik jaminan (kecuali menjual dalam rangka usaha normal), mengubah maksud, tujuan dan/atau kegiatan usaha, mengubah fisik dan/atau peruntukan jaminan, mengubah susunan pengurus, penanggung dan/atau pemilik jaminan, melakukan investasi atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha saat ini, menyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran utang, selama Perusahaan tidak melanggar *financial covenant*, memberi atau menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, memberi penjaminan dan menjadi penjamin atas utang pihak lain, melakukan *merger*, melakukan restrukturisasi Perusahaan, melakukan likuidasi, mengubah struktur permodalan Perusahaan dan membagikan dividen. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *Gearing Ratio* maksimal 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali dan kendaraan (catatan 13).

PT. Bank Panin Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1
Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 7,00%-8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50%-9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi.
- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2
Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 7,00%-8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50%-9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.
- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3
Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 7,00%-8,50% per tahun pada tahun 2022 dan 8,50%-9,00% per tahun pada tahun 2021 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m² atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur ke-2.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-3 dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19, dimana diberikan *grace period* selama 12 bulan sejak akad restruktur (1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2023) dan suku bunga berlaku adalah 7% per tahun, bunga yang ditangguhkan saat restruktur 1 dan 2 diangsur selama 24 bulan dengan rincian sebagai berikut:

- 70% dibayar selama 23 bulan.
- 30% dibayar pada bulan ke 24 dengan *balloon payment* sejak Mei 2023 sampai April 2025.

Pinjaman dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Panin, antara lain menerima atau memberikan pinjaman selain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, dan menarik dana melebihi plafon fasilitas kredit. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pembayaran pokok pinjaman, 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 sebesar Rp Nihil. Sedangkan beban bunga pada 31 Maret 2023 adalah Rp 710.487.750 dan Rp 663.650.118 pada 31 Maret 2022.

18. Utang Usaha

Merupakan hutang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan kendaraan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Pihak yang berelasi	-	-
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	2.004.375.894	2.170.539.888
Jumlah	<u>2.004.375.894</u>	<u>2.170.539.888</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
Belum jatuh tempo	1.075.400.283	888.049.072
Sudah jatuh tempo		
< 30 hari	435.268.114	340.612.119
31 - 60 hari	16.929.200	49.755.793
61 - 90 hari	2.750.000	165.325.354
91 - 360 hari	22.500.000	850.000
> 360 hari	451.528.297	725.947.550
Jumlah	<u>2.004.375.894</u>	<u>2.170.539.888</u>

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****19. Utang Pajak**

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	2.642.172.412	2.642.172.412
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	74.180.377	108.313.433
Pasal 21	68.182.737	144.787.476
Pasal 23	8.062.404	13.728.356
Pasal 25	28.511.150	28.511.150
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	151.979.920	162.979.920
Pajak Pertambahan Nilai	10.290.913	15.254.595
Jumlah	<u>2.983.379.913</u>	<u>3.115.747.342</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

20. Beban Akrua

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Jasa profesional	468.731.409	496.549.777
Asuransi	262.503.563	635.508.048
Bunga	483.554.089	447.989.996
Gaji dan tunjangan karyawan	441.313.555	363.135.257
Bahan Bakar	175.433.433	152.376.071
Listrik, air dan telekomunikasi	199.645.201	65.193.543
Perbaikan dan pemeliharaan	65.882.000	171.544.345
Izin dan legalitas	-	128.431.632
Sewa jangka pendek	47.829.910	27.199.410
Komisi	64.819.863	58.129.970
Lain-lain	138.427.604	502.786.474
Jumlah	<u>2.348.140.627</u>	<u>3.048.844.523</u>

21. Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan uang muka atas jasa transportasi yang diterima dari pelanggan.

22. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Awal tahun	1.657.584.404	1.434.982.505
Penambahan (Pengurangan) bersih selama tahun berjalan	<u>(306.973.797)</u>	<u>222.601.899</u>
Utang neto	<u>1.350.610.607</u>	<u>1.657.584.404</u>

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	31 Maret 2022	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Jatuh tempo:		
2023	1.025.426.472	1.359.116.667
2024	405.333.333	405.333.333
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.430.759.805	1.764.450.000
Dikurangi bunga	(80.149.198)	(106.865.596)
Nilai sekarang pembiayaan sewa minimum	1.350.610.607	1.657.584.404
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.025.921.272)	(1.227.895.069)
Bagian jangka panjang	324.689.335	429.689.335

Liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp 26.716.398 dan Rp 11.647.864. (Catatan 33).

23. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT BCA Finance	9.825.317.841	11.080.092.499
PT Astra Sedaya Finance	6.080.474.494	-
PT Mandiri Tunas Finance	3.760.536.924	4.741.999.681
PT Sunindo Kookmin Best Finance	3.469.575.864	3.754.102.670
PT Toyota Astra Finance	1.472.801.151	941.607.042
PT Maybank Indonesia Finance	-	10.772.280
Jumlah	24.608.706.275	20.528.574.172
Dikurangi bagian hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	5.583.403.694	4.821.668.829
PT Astra Sedaya Finance	1.205.935.216	-
PT Mandiri Tunas Finance	3.760.536.924	4.741.999.681
PT Sunindo Kookmin Best Finance	1.449.587.127	1.202.911.642
PT Toyota Astra Finance	892.538.434	746.663.903
PT Maybank Indonesia Finance	-	10.772.280
Jumlah	12.892.001.396	11.524.016.335
Hutang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun		
PT BCA Finance	4.241.914.147	6.258.423.670
PT Astra Sedaya Finance	4.874.539.278	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
PT Sunindo Kookmin Best Finance	2.019.988.737	2.551.191.028
PT Toyota Astra Finance	580.262.717	194.943.139
PT Maybank Indonesia Finance	-	-
Jumlah	11.716.704.879	9.004.557.837
Tingkat bunga per tahun	3,00% - 12,00%	3,00% - 12,00%

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui hutang tersebut.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.297.646.930 dan Rp 2.733.212.389. Pembayaran bunga masing-masing adalah sebesar Rp 767.009.372 dan Rp 584.153.682 pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****24. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret 2023				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang	
			Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	103.319.956.374	-	-	121.562.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	43.818.754.712	-	43.818.754.712	-
Pinjaman pembelian aset tetap	24.608.706.275	-	24.608.706.275	-
31 Desember 2022				
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)	Input signifikan yang	
			Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	95.221.303.283	-	-	111.387.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.299.397.936	-	44.299.397.936	-
Pinjaman pembelian aset tetap	20.528.574.172	-	20.528.574.172	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****25. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2023		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64%	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50%	21.180.568.600
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	450.649.133	30,86%	45.064.913.300
Jumlah	1.460.554.819	100%	146.055.481.900

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Panorama Sentrawisata Tbk	798.100.000	54,64%	79.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	14,50%	21.180.568.600
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	450.649.133	30,86%	45.064.913.300
Jumlah	1.460.554.819	100%	146.055.481.900

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 82 tanggal 19 Desember 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar Rp 57.414.355.400 yaitu melalui penerbitan 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0496986 tanggal 27 Desember 2022.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Ratio Utang Neto terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
Jumlah pinjaman dan utang	72.741.641.203	69.419.702.831
Dikurangi : kas	28.932.760.288	31.966.211.098
Utang neto	<u>43.808.880.915</u>	<u>37.453.491.733</u>
 Jumlah ekuitas	 201.887.157.717	 196.729.858.207
Rasio utang neto terhadap modal	<u>21,70%</u>	<u>19,04%</u>

26. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II sebagai berikut:

Rincian atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(2.070.852.386)</u>
Hasi penawaran umum perdana	29.289.147.614
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	<u>(12.827.000.000)</u>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	<u>(1.846.153.568)</u>
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2013	32.120.270.250
Biaya emisi tahun 2013	<u>(2.136.025.804)</u>
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425
Pelaksanaan konversi Warran seri II	<u>365.296.200</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	45.648.485.117
Pelaksanaan konversi waran seri II	<u>1.875.000.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	47.523.485.117
Pelaksanaan konversi waran seri II	<u>8.175</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	47.523.493.292
Penawaran Umum Terbatas II tahun 2022	14.353.588.850
Biaya emisi tahun 2022	<u>(3.576.229.141)</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	<u>58.300.853.001</u>

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****27. Kepentingan Non Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2023					
	Modal saham	Saldo Laba	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	Laba (rugi)	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(312.144.646)	246.434.560	82.112	244.372.026
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	6.030.056	3.613.283	640.809	53.884.148
PT Panorama Prima Kencana Transindo	5.000.000	(27.156.233)	19.801.393	165.761	(2.189.079)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Prima Kencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah	366.600.000	6.903.866.095	(6.978.879.883)	888.682	292.474.894

31 Desember 2022					
	Modal saham	Saldo Laba	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	Laba (rugi)	Jumlah
	Rp	Rp		Rp	Rp
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(314.014.902)	246.434.560	1.870.256	244.289.914
PT Day Trans	43.600.000	(5.658.400)	3.613.283	11.688.455	53.243.338
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.614.959)	19.801.393	458.727	(2.354.839)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Prima Kencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah	366.600.000	6.889.848.657	(6.978.879.883)	14.017.438	291.586.212

28. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp. 405.000.000.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022****29. Penjualan Bersih**

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Jasa angkutan antar kota	30.053.663.305	15.616.358.394
Jasa angkutan penumpang	23.216.764.385	15.493.836.096
Lain-lain	1.728.034.912	2.170.218.922
Jumlah	<u>54.998.462.602</u>	<u>33.280.413.412</u>

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
PT Panorama JTB Tours Indonesia	199.885.500	15.820.000
PT The 101 Jakarta Airport CBC	185.737.000	125.705.000
PT Panorama Evenindo	23.825.000	65.150.000
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	15.900.000	-
PT Chan Brother Travel Indonesia	11.000.000	-
The Haven Seminyak Bali	4.400.000	-
PT Smart Travelindo Perkasa	3.030.000	4.590.000
PT Panorama Land Development	600.000	-
Jumlah	444.377.500	211.265.000
Pihak ketiga	54.554.085.102	33.069.148.412
Jumlah	<u>54.998.462.602</u>	<u>33.280.413.412</u>

Harga dan syarat transaksi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

30. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Beban kendaraan	11.717.803.481	8.346.754.427
Bahan bakar	9.498.373.285	4.835.715.488
Penyusutan (catatan 13)	5.486.874.989	3.761.540.813
Perbaikan dan pemeliharaan	4.546.837.645	2.087.619.810
Gaji dan tunjangan karyawan	1.272.100.653	1.060.631.115
Asuransi	231.287.816	110.265.194
Lain-lain	747.094.028	592.353.969
Jumlah	<u>33.500.371.895</u>	<u>20.794.880.816</u>

Selama triwulan pertama tahun 2023 dan 2022, beban langsung yang merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu dari PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN), masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.995.000.

Pada triwulan pertama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun-tahun tersebut.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

31. Beban Penjualan

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	1.056.250.868	616.567.975
Pemasaran dan promosi	878.719.325	830.076.197
Jumlah	<u>1.934.970.193</u>	<u>1.446.644.172</u>

32. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	5.985.421.587	3.678.881.056
Penyusutan Aset tetap (catatan 13 dan 14)	2.251.852.077	2.364.890.736
Perbaikan dan pemeliharaan	1.085.268.586	282.539.111
Administrasi kantor	806.176.063	522.291.190
Sewa	481.184.669	188.987.658
Pos dan telekomunikasi	298.685.627	372.017.866
Jasa profesional dan Legal	73.514.950	33.232.518
Pajak	98.595	11.775.554
Lain-lain	183.239.668	204.939.856
Jumlah	<u>11.165.441.822</u>	<u>7.659.555.545</u>

33. Beban Bunga

Terdiri dari beban bunga atas:

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Pinjaman bank jangka pendek	32.620.119	67.186.467
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank	766.026.178	769.167.761
Pinjaman pembelian aset tetap	767.009.372	584.153.682
Liabilitas sewa pembiayaan	26.716.398	11.647.864
Jumlah	<u>1.592.372.067</u>	<u>1.432.155.774</u>

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 212 karyawan pada 31 Maret 2023 dan 212 karyawan pada 31 Desember 2022.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Rekonsiliasi jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.338.178.693	2.538.727.936
Nilai jasa kini	44.192.142	193.104.258
Biaya bunga-bersih	31.175.803	171.542.210
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	7.083.297	(126.951.871)
Pembayaran imbalan	<u>(206.774.540)</u>	<u>(438.243.840)</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>2.213.855.395</u>	<u>2.338.178.693</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Tingkat diskonto	7,10%-7,20%	6,70%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Indonesia IV (2019)	Indonesia IV (2019)

35. Pajak Penghasilan

Grup untuk periode berjalan tidak melakukan rekonsiliasi antara laba fiskal dengan laba akuntansi. Perhitungan taksiran pajak penghasilan didasarkan atas laba akuntansi yang dikenakan tarif pajak penghasilan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

36. Laba bersih per saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan informasi berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
	Rp	Rp
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (dalam Rp)	<u>5.168.410.828</u>	<u>1.532.589.491</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>1.460.554.819</u>	<u>886.411.265</u>
Laba per saham	<u>4</u>	<u>2</u>

37. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk dan PT Weha Investama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Andalan Selaras Abadi

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Perusahaan dan Grup :

- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT Emerald Paradise
- PT Panorama World
- PT Caldera Lintas Indonesia
- PT Panorama Investama
- PT Panorama Hospitality Management
- PT The 101 Jakarta Airport CBC
- PT Panorama Media
- PT Chan Brothers Indonesia
- PT PT Smart Travelindo Perkasa
- PT Panorama Land Development

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
			31 Maret 2023 %	31 Desember 2022 %
Aset				
Piutang usaha				
Grayline	838.518.856	837.218.857	0,28	0,29
PT Panorama JTB Tours Indonesia	173.277.500	94.830.600	0,06	0,03
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,02
PT Panorama Media	-	495.533.300	-	0,17
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	598.337.198	393.288.197	0,20	0,13
PT Panorama Evenindo	722.153.300	221.650.000	0,24	0,08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	16.000.000	-	0,01	-
Jumlah	2.413.836.854	2.108.070.954	0,80	0,72
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(696.751.205)	(696.751.205)	(0,23)	(0,24)
Jumlah - Bersih	1.717.085.649	1.411.319.749	0,57	0,48
Piutang dari pihak berelasi				
PT Panorama Investama	16.773.123.104	16.773.123.104	5,57	5,75
PT Andalan Selaras Abadi	1.198.196.717	1.189.021.717	0,40	0,41
PT Panorama Media	75.000.000	75.000.000	0,02	0,03
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.080.966.629	1.080.966.629	0,36	0,37
PT Panorama Aplikasi Nusantara	11.033.750	-	0,01	-
Jumlah	19.138.320.200	19.118.111.450	6,35	6,56
Uang Muka				
PT Panorama Sentrawisata Tbk	40.300.000.000	40.300.000.000	13,37	13,82

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022**

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan hutang bank dan Liabilitas sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mendapatkan suku bunga yang cukup kompetitif.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang.

Selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>
Kas	28.932.760.288	28.932.760.288	31.445.702.550	31.445.702.550
Piutang usaha	11.010.038.222	8.443.413.109	11.041.802.098	8.475.176.985
Piutang lain-lain	974.494.146	607.806.246	1.013.776.876	647.088.976
Piutang pihak berelasi non-usaha	19.138.320.200	19.138.320.200	19.118.111.450	19.118.111.450
Aset lain-lain (setoran jaminan)	557.225.060	557.225.060	494.167.407	494.167.407
Jumlah	<u>60.612.837.916</u>	<u>57.679.524.903</u>	<u>63.113.560.381</u>	<u>60.180.247.368</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

39. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/Period of agreement
PPKT	Bali	1 Maret 2019 - 28 Februari 2024 (<i>March 1, 2019 - February 28, 2024</i>)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (<i>February 1, 2006 - February 1, 2026</i>)
KT	Yogyakarta *)	4 Desember 2018 - 4 Juni 2024 (<i>December 4, 2018 - June 4, 2024</i>)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 7 Juni 2023 (<i>June 8, 2020 - June 7, 2023</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2024 (<i>February 1, 2019 - January 31, 2024</i>)
DTS	Bandung *)	30 November 2022 - 29 November 2025 (<i>November 30, 2022 - November 29, 2025</i>)
DTS	Jakarta *)	24 Maret 2020 - 24 Maret 2025 (<i>March 24, 2020 - March 24, 2025</i>)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2022 - 31 Juli 2023 (<i>August 1, 2022 - July 31, 2023</i>)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2023 (<i>September 16, 2020 - September 16, 2023</i>)
DTS	Semarang	15 Oktober 2022 - 14 Oktober 2025 (<i>October 15, 2022 - October 14, 2025</i>)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (<i>June 9, 2021 - June 9, 2026</i>)
DTS	Jakarta	1 Juli 2021 - 30 Juni 2024 (<i>July 1, 2021 - June 30, 2024</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2023 (<i>September 1, 2021 - October 16, 2026</i>)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (<i>October 16, 2021 - October 16, 2026</i>)
DTS	Jakarta	1 Desember 2021 - 1 Desember 2024 (<i>December 1, 2021 - December 1, 2024</i>)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/Lease agreements with build, operat and transfer

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 22.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

40. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

	31 Maret 2023				
	Jasa Angkutan Penumpang Rp	Jasa Angkutan Antar Kota Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Pendapatan Usaha	27.283.752.065	30.215.796.339	1.565.901.879	(4.066.987.680)	54.998.462.602
Beban pokok penjualan	17.348.204.927	18.791.892.423	1.427.262.225	(4.066.987.680)	33.500.371.895
Hasil segmen - laba Kotor Segmen	9.935.547.137	11.423.903.916	138.639.654	-	21.498.090.707
Laba Usaha	4.023.399.505	4.625.106.059	(250.826.872)	-	8.397.678.692
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	-
Beban bunga dan keuangan lain	(1.115.268.501)	(450.387.168)	-	-	(1.565.655.669)
Pendapatan Bunga	51.234.726	14.121.992	43.399	-	65.400.117
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(186.998.572)	(81.092.479)	(89.999)	-	(268.181.050)
Laba Sebelum Pajak	2.772.367.158	4.107.748.404	(250.873.473)	-	6.629.242.090
Beban Pajak	(611.430.095)	(903.704.649)	55.192.164	-	(1.459.942.580)
Laba (Rugi) Bersih	2.160.937.063	3.204.043.755	(195.681.309)	-	5.169.299.510
Pendapatan komprehensif lain	(12.000.000)	-	-	-	(12.000.000)
Laba (rugi) komprehensif	2.148.937.063	3.204.043.755	(195.681.309)	-	5.157.299.510
Aset Segmen *)	200.874.424.180	84.908.452.075	13.653.606.736	-	299.436.482.990
Liabilitas Segmen *)	64.368.753.522	17.300.176.418	819.217.984	-	82.488.147.924
Pengungkapan Tambahan					
Perolehan barang modal	2.271.423.593	12.423.214.232	-	-	14.694.637.825
Penyusutan & amortisasi	5.131.686.893	2.579.566.012	27.474.161	-	7.738.727.066
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis					
Jawa	26.456.622.065	30.215.796.339	1.565.901.879	(4.066.987.680)	54.171.332.602
Luar Jawa	827.130.000	-	-	-	827.130.000
Jumlah	27.283.752.065	30.215.796.339	1.565.901.879	(4.066.987.680)	54.998.462.602
Aset segmen					
Jawa	199.596.981.276	84.908.452.075	13.653.606.736	-	298.159.040.086
Luar Jawa	1.277.442.904	-	-	-	1.277.442.904
Jumlah	200.874.424.180	84.908.452.075	13.653.606.736	-	299.436.482.990

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk hutang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022

	31 Maret 2022				
	Jasa Angkutan Penumpang Rp	Jasa Angkutan Antar Kota Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasian Rp
Pendapatan Usaha	18.290.131.415	15.954.657.317	1.831.920.000	(2.796.295.319)	33.280.413.412
Beban pokok penjualan	11.396.923.790	11.064.708.078	1.129.544.267	(2.796.295.319)	20.794.880.816
Hasil segmen - laba Kotor Segmen	6.893.207.625	4.889.949.239	702.375.733	-	12.485.532.596
Laba Usaha	2.087.858.353	877.358.487	414.116.038	-	3.379.332.879
Keuntungan atas penjualan aset tetap	167.430.406	-	-	-	167.430.406
Beban bunga dan keuangan lain	(1.294.136.226)	(138.019.548)	-	-	(1.432.155.774)
Pendapatan Bunga	1.835.235	381.645	25.615	-	2.242.494
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(158.121.194)	6.507.839	(60.000)	-	(151.673.355)
Laba Sebelum Pajak	804.866.574	746.228.423	414.081.653	-	1.965.176.650
Beban Pajak	(176.986.216)	(164.170.253)	(91.097.964)	-	(432.254.433)
Laba (Rugi) Bersih	627.880.358	582.058.170	322.983.689	-	1.532.922.217
Pendapatan komprehensif lain	(15.000.000)	-	-	-	(15.000.000)
Laba (rugi) komprehensif	612.880.358	582.058.170	322.983.689	-	1.517.922.217
Aset Segmen *)	153.474.348.449	51.125.972.187	12.846.844.199	-	217.447.164.835
Liabilitas Segmen *)	89.101.604.312	7.084.158.512	2.151.794.218	-	98.337.557.041
Pengungkapan Tambahan					
Perolehan barang modal	615.300.000	1.337.388.382	-	-	1.952.688.382
Penyusutan & amortisasi	4.612.847.586	1.000.945.172	27.688.743	-	5.641.481.501
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis					
Jawa	18.040.889.915	15.954.657.317	1.831.920.000	(2.796.295.319)	33.031.171.912
Luar Jawa	249.241.500	-	-	-	249.241.500
Jumlah	18.290.131.415	15.954.657.317	1.831.920.000	(2.796.295.319)	33.280.413.412
Aset segmen					
Jawa	152.697.800.335	51.125.972.187	12.846.844.199	-	216.670.616.721
Luar Jawa	776.548.114	-	-	-	776.548.114
Jumlah	153.474.348.449	51.125.972.187	12.846.844.199	-	217.447.164.835

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk hutang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas Investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
	Rp	Rp
Perolehan aset tetap melalui:		
Pinjaman pembelian aset tetap	7.377.779.033	600.863.455
Uang muka pembelian aset tetap	1.694.910.000	-

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 :

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akutansi.
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
